

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Metode *Outdoor Study* Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Metode/Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024:7), metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang teknik mengumpulkan data dalam bentuk angka kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data angka dan kemudian menganalisis secara sistematis dan ilmiah, dengan tujuan untuk memperoleh data/informasi yang valid menurut (Sihotang 2023:9). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode

penelitian yang menghasilkan angka yang diperoleh secara ilmiah yang dianalisis menggunakan statistik.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment Design* (Penelitian Eksperiment Semu). Menurut Sugiyono (2024:77), menyatakan bahwa desain quasi eksperimen memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Grup Design*.

Pemilihan desain ini didasarkan pada kondisi di lapangan yang tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan randomisasi subjek secara individu, karena kelas yang digunakan sudah terbentuk sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kelompok yang telah ada (*intact group*), yaitu kelas XA sebagai kelompok eksperimen dan kelas XB sebagai kelompok kontrol.

Dalam desain ini, terdapat kemungkinan adanya perbedaan kondisi awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesetaraan kemampuan awal kedua kelompok, peneliti memberikan *Pretest* sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa, khususnya pada keterampilan menulis puisi. Berikut ini tabel rancangan penelitian:

Tabel 3. 1 *Nonequivalent Control Grup Design*

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (XA)	O1	X	O2
Kontrol (XB)	O3		O4

Sumber: Sugiyono (2024:79)

Keterangan:

O₁ : *pretest* sebelum diberi perlakuan kelompok eksperimen

O₂ : *posttest* sesudah diberi perlakuan kelompok eksperimen

O₃ : *pretest* kelompok kontrol

O₄ : *posttest* kelompok kontrol

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X, yaitu kelas XA dan kelas XB. Kelas XA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran menulis puisi, sedangkan kelas XB sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus dan menggunakan pembelajaran konvensional.

Nilai O1 dan O3 menunjukkan kemampuan awal keterampilan menulis puisi siswa sebelum perlakuan, sedangkan O2 dan O4 menunjukkan kemampuan akhir keterampilan menulis puisi setelah perlakuan. Perbandingan antara hasil *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2024:80), populasi adalah keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan suatu penelitian. Contohnya semua guru akan membentuk populasi guru begitu juga dengan siswa membentuk populasi siswa. Seluruh siswa kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang, total 98 siswa termasuk dalam populasi ini. Adapun jumlah siswa pada masing-masing kelas yaitu kelas XA sebanyak 34 siswa, kelas XB sebanyak 33 siswa, dan kelas XC sebanyak 31 siswa. Alasan Pemilihan kelas X sebagai populasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa seluruh kelas memiliki karakteristik yang relatif homogen, berada pada tingkat yang sama, serta memperoleh materi pembelajaran yang sama, yaitu menulis teks puisi.

Tabel 3. 2 Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah
X A	34
X B	33
X C	31

2. Sampel

Sugiyono (2024:81), menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan. *Cluster Random Sampling* merupakan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2024:82), *Cluster Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan

secara acak terhadap kelompok atau klaster yang sudah ada dalam populasi, bukan terhadap individu secara langsung. Dalam teknik ini, setiap klaster memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

Penentuan sampel dilakukan melalui teknik undian yang menyerupai sistem arisan. Seluruh kelas X dijadikan sebagai klaster penelitian. Setiap kelas diberi kode, seperti XA, XB, XC, dan seterusnya, kemudian masing-masing kode dituliskan pada kertas kecil dengan ukuran dan bentuk yang seragam agar tidak dapat dibedakan.

Selanjutnya, kertas digulung dan dimasukkan ke dalam botol tertutup, kemudian dikocok secara merata untuk memastikan terjadinya pencampuran secara acak. Proses pengundian dilakukan dengan cara mengambil dua gulungan kertas secara acak tanpa melihat isi kertas. Berdasarkan hasil pengundian tersebut, diperoleh dua kelas digunakan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XA dan kelas XB. Dengan demikian, kelas XC tidak terpilih sebagai sampel karena tidak termasuk dalam hasil pengundian, sehingga hal tersebut sepenuhnya disebabkan oleh proses randomisasi, bukan oleh pertimbangan subjektif peneliti.

Setelah kelas sampel terpilih, dilakukan pengundian kembali untuk menentukan peran masing-masing kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengundian menunjukkan bahwa kelas XA ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas XB ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Meskipun pemilihan sampel dilakukan secara acak pada tingkat klaster, penentuan anggota dalam masing-masing kelas tidak dilakukan secara

acak karena menggunakan kelas yang telah terbentuk (*intact group*). Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai *Quasi Experimental Design*.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal keterampilan menulis puisi. Hasil *pretest* tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kesetaraan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta sebagai dasar dalam membandingkan peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diberikan perlakuan yang diukur melalui *posttest*.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di SMAS Nusantara Indah Sintang jalan MT. Haryono, Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, Sugiyono (2024:224). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Teknik Observasi Lansung

Menurut Sugiyono (2024:145), observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan melihat langsung peristiwa, perilaku subjek penelitian atau situasi tempat terjadi suatu peristiwa. Teknik observasi

digunakan untuk memudahkan pengumpulan data dengan mengamati kegiatan siswa selama proses belajar, untuk mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran yang diterapkan.

b. Teknik Pengukuran

Menurut Sugiyono (2024:227), Pengukuran digunakan untuk menentukan seberapa mahir siswa dalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman belajar. Oleh karena itu, metode pengukuran yang digunakan *Pretest* dan *posttest*. Tes ini berupa Soal esai yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Outdoor Study* pada materi puisi. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis puisi sebelum siswa menerima perlakuan. *Posttest* mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi setelah siswa menerima perlakuan. Oleh karena itu, hasil dari kedua tes digunakan untuk mengetahui apakah keterampilan menulis puisi siswa menjadi lebih baik setelah penggunaan metode penelitian *Outdoor Study*.

c. Angket

Menurut Sugiyono (2024:142), angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

F. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan penerapan metode *Outdoor Study* pada kelas eksperimen.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk memastikan bahwa setiap langkah pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran. Lembar observasi disusun menggunakan sistem ceklist (✓) sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

b. Soal Tes

Penelitian ini menggunakan soal tes untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan tes ini untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam berbagai aspek keterampilan, khususnya dalam menulis puisi.

Tes unjuk kerja (*performance test*) digunakan sebagai alat penelitian. Tugasnya adalah menulis puisi. Siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh melalui penerapan metode *Outdoor Study*. Hasil tulisan siswa dinilai menggunakan rubrik keterampilan menulis puisi. Tema, rasa, nada, amanat, diksi, imaji, kata konkret, dan rima/ritma adalah beberapa aspek keterampilan menulis puisi yang dievaluasi.

1) Uji Validitas Soal Tes

Sebelum diberikan kepada siswa, instrumen tes terlebih dahulu diuji validitasnya dengan tujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur kemampuan menulis puisi siswa secara tepat. Menurut Sugiyono (2024:125), untuk menguji validitas konstruk maka dapat menggunakan pendapat dari para ahli (*Judgment Experts*). Dalam penelitian ini, validasi instrumen dilakukan oleh ahli yang terdiri atas

dosen dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Proses validasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian instrumen dengan indikator pembelajaran serta kelayakan rubrik penilaian yang digunakan.

validitas isi (*content validity*) yang menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan materi pembelajaran yang diukur. Menurut Sugiyono (2024:129), suatu instrumen dikatakan memiliki validitas isi apabila isi instrumen tersebut sesuai dengan kompetensi dan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil validasi ahli, instrumen kemudian disesuaikan dengan saran dan masukan yang diberikan. Mengingat instrumen yang digunakan berupa tes esai keterampilan menulis puisi dengan penilaian berbasis rubrik, maka pengujian validitas tidak dilakukan menggunakan analisis statistik seperti analisis faktor atau korelasi item, melainkan difokuskan pada kesesuaian isi, kejelasan indikator, dan keterukuran aspek penilaian.

2) Uji Reliabilitas Soal

Menurut Sugiyono (2024:122), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes esai menulis puisi yang dinilai menggunakan rubrik penilaian.

c. Angket

Menurut Sugiyono (2024:142) angket adalah metode

pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat pendukung untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *Outdoor Study* pada kelas eksperimen. Data angket dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan tidak digunakan sebagai penguji di hipotesis utama. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memiliki satu alternatif jawaban. Setiap butir pertanyaan berdasarkan indikator angket pada sikap, minat belajar, motivasi, keaktifan, kenyamanan, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran di luar kelas. Kriteria penilaian memiliki lima alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing memiliki nilai yang berbeda. Tabel berikut menunjukkan nilai dari setiap jawaban:

Tabel 3.3 Penskoran Butir Angket

Pernyataan					
Positif (+)	5	4	3	2	1

Sumber: Sugiyono (2024:94)

Sebagai sampel penelitian, kelas eksperimen, yang terdiri dari 34 siswa, akan menerima angket dengan 20 pertanyaan yang sudah disiapkan untuk dijawab oleh responden. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran di luar ruangan.

1) Uji validitas angket

Uji validitas angket dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur aspek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* antara skor setiap item dengan skor total. Penafsiran uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Sugiyono (2024:175).

- a) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka butir instrumen valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir instrumen tidak valid.

Nilai r tabel didapat dari statistik pearson berdasarkan jumlah responden ($df = n-2$) dan taraf signifikan tertentu, yaitu 5% (0,05).

Jumlah responden 30 $\rightarrow df=28 \rightarrow r \text{ tabel } 5\% = 0,361$. Jadi r tabel dalam uji validitas penelitian ini adalah 0,361. Setelah koefisien korelasi dihitung, nilai-nilai ini dibandingkan dengan nilai kritis r (tabel) pada taraf signifikansi tertentu (0,05). Item dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*, diketahui bahwa seluruh butir angket yang berjumlah 20 item memiliki nilai r hitung lebih tinggi daripada nilai r tabel sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam angket telah memenuhi kriteria validitas dan ditunjukkan memiliki kemampuan untuk mengukur secara akurat variabel yang diteliti.

Secara lebih khusus, nilai r (hitung) untuk setiap item berada diantara 0,362 hingga 0,633. Nilai ini menunjukan bahwa setiap item

memiliki korelasi yang cukup hingga kuat terhadap skor total, sehingga seluruh butir pernyataan dinilai representatif dalam mengukur respon siswa terhadap penerapan metode *Outdoor Study*.

Item dengan nilai r hitung tertinggi terdapat pada butir nomor 10 dengan nilai sebesar 0,633, yang mengindikasikan bahwa item tersebut memiliki tingkat validitas yang sangat baik. Sementara itu, nilai r hitung terendah terdapat pada butir nomor 12 dengan nilai sebesar 0,362, namun tetap memenuhi kriteria validitas karena masih berada di atas nilai r tabel yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir angket telah memenuhi kriteria validitas, baik secara empiris maupun secara substansial, sehingga layak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa konsisten istremen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang setelah digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 27. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 4 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.803	20

(sumber data olahan SPSS 27)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,803 dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen angket memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan kriteria reliabilitas, suatu instrumen dianggap reliabel apabila jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,803 menunjukkan bahwa instrumen angket memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan hasil pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya.

Selain itu, tingginya nilai *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket memiliki keterkaitan yang konsisten dalam mengukur variabel respon siswa terhadap penerapan metode *Outdoor Study*. Oleh karena itu, seluruh butir angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode rangkaian sistematis yang digunakan untuk mengolah, menganalisis dan menafsirkan data berbentuk

angka (numerik) yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu pengolahan data hasil keterampilan menulis puisi siswa yang berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Analisis Observasi

Hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study* menggunakan skala Gutman bentuk checklist pada kolom “ya” atau “tidak” dan dihitung menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$Np = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Np = Nilai persentasi

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Lembar Observasi

Skor	Skor Perolehan
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
<20%	Sangat Kurang

2. Teknik Analisis Tes keterampilan Menulis Puisi

A. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui sebaran data yang tersebar diantara nilai terendah dan tertinggi pada sampel, serta untuk mengetahui penelitian normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2024:171), uji normalitas bertujuan untuk memastikan data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan bantuan *software* SPSS versi 27.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$, maka data tidak berfungsi secara normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok yang dibandingkan memiliki tingkat homogeneity atau sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah varian data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas data hasil penelitian dilakukan menggunakan uji *Levene's Tes* dengan bantuan *software* SPSS versi 27.

Kriteria pengujian homogenitas yaitu:

- a) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka data bersifat homogen
- b) Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$, maka data tidak homogen

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan menganalisis suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan kata lain, pengujian hipotesis diperlukan saat membuktikan kebenaran suatu hipotesis berdasarkan data yang telah dikumpulkan (Sugiyono 2024:160).

Uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan statistik uji parametrik dan uji non parametrik. Uji parametrik dan non parametrik tergantung pada jenis data yang akan analisis. Pengujian untuk uji parametrik dilakukan jika data yang dianalisis berdistribusi normal atau homegen, sedangkan pengujian non parametrik dilakukan jika data yang dianalisis tidak memenuhi syarat normal atau tidak homogen.

a) Uji Parametrik

Uji parametrik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang. Dalam uji parametrik statistik pada penelitian ini menggunakan uji *T-test* dengan taraf $\alpha = 0,05$ menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 27. Adapun langkah-langkah uji hipotesis *Independent Sampel T-Test* yaitu:

- (1) Masukkan data pada kolom data *View*
- (2) Klik *Analyze*, pilih submenu *Compare Means*, selanjutnya klik *Independent Sampel T-Test*.
- (3) Masukkan data yang sesuai pada tes variabel dan grouping variabel. Lalu klik *Define Group*.
- (4) Selanjutnya, isi angka 1 pada Group 1 dan angka 2 pada Group 2, kemudian klik *Continue* dan OK.

Adapun kriteria pengujian dalam *Independent Sampel T-Test* menurut Sunjoyo dkk. (2020:93) adalah sebagai berikut:

- a) Jika $p\text{-value (sig)} > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika $p\text{-value (sig)} \leq 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Uji Non Parametrik

Uji non parametrik merupakan uji hipotesis yang dilakukan jika data tidak berdistribusi normal. Apabila uji prasyarat (normal dan homogen) tidak terpenuhi, maka uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik *Mann-Whitney U tes* sebagai alternatif dari uji T. Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara dua kelompok yang saling independen, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini langkah-langkah uji *Mann-Whitney* menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 27:

- (1) Masukkan data yang akan diuji pada data *View*
- (2) Pilih *Analyze*, klik submenu *Nonparametric tes*, pilih menu

Legacy Dialogs, selanjutnya klik 2 *Independent Samples*.

(3) Letakkan sampel yang akan diukur pada tes *Variable List*, selanjutnya variabel bebas pada *Grouping Variable*, kemudian pilih *Define Group*.

(4) Ketik 1 dalam group 1 untuk kelas eksperimen dan ketik 2 dalam group 2 untuk kelas kontrol.

(5) Klik *Continue* untuk kembali ke menu sebelumnya.

(6) Pilih uji *Mann-Whitney* pada tes *Type*, kemudian klik OK.

Adapun kriteria pengujian dalam uji *Mann-Whitney* menurut Sunjoyo dkk. (2020:114), sebagai berikut:

(a) Apabila nilai $\text{Sig. 2 tailed} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(b) Apabila nilai $\text{Sig. 2 tailed} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Uji *Effect Size*

Uji *Effect Size* dihitung untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari diterapkannya metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi. Uji *Effect Size* dihitung menggunakan rumus *Cohen's d* dengan berbantuan SPSS 27.

Tabel 3.6 Kriteria *Effect Size*

<i>Effect Size</i>	Kategori
$0 < d < 0,2$	Kecil
$0,2 \leq d < 0,5$	Sedang
$0,5 \leq d \leq 0,8$	Besar
$d > 0,8$	Sangat Besar

5) Indeks Gain Hake

Peningkatan keterampilan menulis puisi sebelum dan setelah pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus gain skor ternormalisasikan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

$$\text{IndeksGainhake} = \frac{S_{\text{pos}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

S_{pre} : Skor *Pretest*
 S_{pos} : Skor *Posttest*
 S_{maks} : Skor Maksimal

Tabel 3. 7 Kriteria Indeks Gain

$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Kurang

3. Analisis Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *Outdoor Study*. Setelah tes selesai, Angket akan dibagikan kepada 34 siswa kelas eksperimen, yang merupakan sampel penelitian. penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan kriteria Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 8 Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Positif (+)
SS	5
ST	4
RG	3
TS	2
STS	1

Sumber: Sugiyono (2024:94)

Tabel 3. 9 Skala Kriteria Penilaian Angket

Skor	Skor Perolehan
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
<20%	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2024)